# ABSTRAK

Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Pasien Terhadap Pelayanan Tenaga Kefarmasian di RSUD Bumiayu 2023

Azkiya Rizka Yasvie1, Aziez Ismunandar2, Luthfi Hidayat Maulana3

Program Studi Farmasi

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Peradaban

Email: [rizkaazkiya24@gmail.com](mailto:rizkaazkiya24@gmail.com)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berjalan pada bidang kefarmasian, telah terjadinya pergeseran orientasi Pelayanan Kefarmasian yaitu *drug oriented* menjadi *patient oriented* dari yang semula hanya fokus kepada pengelolaan obat sebagai komoditi menjadi pelayanan yang komperhensif *(pharmaceutical care*). Akibat perubahan orientasi tersebut, tenaga kefarmasian memiliki peranan penting dalam masyarakat, di Indonesia tenaga kefarmasian belum dikenal secara luas oleh masyarakat, semestinya profesi kefarmasian merupakan profesi yang kompeten tentang obat-obatan dan bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes tahun 2020 jumlah pendidikan Sekolah Dasar (SD) mencapai 99,18%, pada tingkat Sekolah Menengah Pertama mencapai 84,18% dan untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) mencapai 49,53%. Berkaitan dengan hal ini, pada Standar Pelayanan Kefarmasian (SPK) menyatakan di apotek belum sepenuhnya dilaksanakan, pelaksanaan standar pengelolaan sediaan farmasi 98,4% lebih tinggi dibandingkan dengan standar pelayanan farmasi klinik yaitu, 73,8%. Penelitian bertujuan untuk mengetahui persepsi sekaligus pengetahuan pasien terhadap pelayanan tenaga kefarmasian di RSUD Bumiayu. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kuantitatif dengan menggunakan kuesioner dan wawancara dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 345 orang, dalam penelitian menggunakan metode analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda yang dibantu aplikasi SPSS. Setelah dilakukan penelitian didapat suatu hasil responden berpersepsi baik sebanyak 18,3%, cukup baik sebanyak 36,6% dan berpersepsi kurang baik 44,9%. Responden yang berpengetahuan baik sebanyak 83,2%, cukup baik sebanyak 14,2% dan berpengetahuan kurang baik sebanyak 2,6%. Hasil analisis regresi linear sederhana dari persepsi dengan nilai *p Value* 0,152 yang artinya tidak terdapat pengaruh persepsi terhadap pelayanan tenaga kefarmasian, sedangkan pada pengetahuan dengan nilai *p Value* 0,001 yang artinya terdapat pengaruh pengetahuan terhadap pelayanan tenaga kefarmasian. Hasil analisis regresi berganda yaitu menunjukkan pengetahuan memiliki nilai yang signifikan terhadap pelayanan tenaga kefarmasian dengan nilai *p Value* sebesar 0,001.

**Kata kunci :** Tenaga kefarmasian, pelayanan tenaga kefarmasian, persepsi, pengetahuan

# *ABSTACT*

*The Effect of Patient Perceptions and Knowledge on Pharmacy Staff Services at Bumiayu Hospital 2023*

*Azkiya Rizka Yasvie1, Aziez Ismunandar2, Luthfi Hidayat Maulana3*

*Pharmacy Study Program*

*Faculty of Science and Technology*

*Peradaban University*

*Email:* [*rizkaazkiya24@gmail.com*](mailto:rizkaazkiya24@gmail.com)

*The continuous development of science and technology in the pharmaceutical field has resulted in a shift in the orientation of pharmaceutical services, namely drug oriented to patient oriented, from initially only focusing on drug management as a commodity to become a comprehensive service (pharmaceutical care). As a result of this change in orientation, pharmaceutical staff have an important role in society, in Indonesia pharmaceutical staff are not widely known by the public, the pharmaceutical profession should be a profession that is competent about drugs and is responsible for public health. According to the Central Statistics Agency for Brebes Regency in 2020 the number of elementary school (SD) education reached 99.18%, at the junior high school level it reached 84.18% and for senior high school (SMA) it reached 49.53%. In this regard, the Pharmaceutical Service Standards (SPK) state that pharmacies have not been fully implemented, the implementation of pharmaceutical preparation management standards is 98.4% higher than clinical pharmacy service standards, namely 73.8%. The aim of this study was to determine the patient's perceptions and knowledge of the services of pharmacy staff at Bumiayu General Hospital. This study used a quantitative description method using questionnaires and interviews with a total sample of 345 people. The research used simple linear regression analysis and multiple linear regression assisted by the SPSS application. After conducting the research, it was found that the respondents had a good perception of 18.3%, 36.6% quite good and 44.9% had a bad perception. Respondents who have good knowledge are 83.2%, quite good are 14.2% and have poor knowledge are 2.6%. The results of a simple linear regression analysis of perceptions with a p Value of 0.152, which means that there is no influence of perceptions on pharmacy staff services, while knowledge has a p Value of 0.001 which means there is an influence of knowledge on pharmaceutical staff services. The results of multiple regression analysis show that knowledge has a significant value for pharmacy services with a p Value of 0.001.*

***Keywords:*** *Pharmacy personnel, pharmacy staff services, perceptions, knowledge*